

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan taat ibadah sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jabon sebagai berikut:
  - a. Pendampingan dan Pengawasan
  - b. Pemahaman
  - c. Pembiasaan
  - d. Uswatun Hasanah
  - e. Pemberian Nasehat
  - f. Penerapan buku Giat Sholat Berjama'ah (GSJ)
  - g. Evaluasi dan tindak lanjut dengan Pemberian sanksi berupa teguran, kemudian berupa tindakan-tindakan, ucapan atau syarat, dengan mencatat di buku tata tertib siswa.
2. Faktor penghambat dan pendukung guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan taat ibadah sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jabon
  - a. Faktor Penghambat
    - 1) Keadaan siswa yang bervariasi dari latar belakang yang berbeda
    - 2) Adanya sarana prasarana yang kurang memadai
  - b. Faktor Pendukung
    - 1) Kerjasama berbagai pihak untuk mewujudkan visi dan misi sekolah
    - 2) Adanya Komitmen dari Dewan guru untuk membimbing siswa
    - 3) Implikasi strategi guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan kedisiplinan taat ibadah sholat dhuha dan dzuhur

- 4) berjama'ah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jabon
  - a. Akan menumbuhkan semangat dalam diri siswa untuk meningkatkan amal shalihnya
  - b. Mendapatkan fadilahnya dari shalat berjamaah di awal waktu dan berjamaah
  - c. Menanamkan rasa saling mencintai, melalui pelaksanaan shalat berjamaah, akan saling mengetahui keadaan sesamanya
  - d. Memperlihatkan kemuliaan kaum muslimin
  - e. Memberikan motifasi bagi siswa yang belum bisa rutin menjalankan shalat berjamaah, sekaligus mengarahkan dan membimbingnya saling mengingatkan untuk membela kebenaran dan senantiasa bersabar dalam menjalankannya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dijelaskan bahwa strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan taat sholat berjama'ah siswa sangatlah penting untuk diaplikasikan dalam dunia pendidikan. Dengan adanya strategi tersebut membuat siswa menjadi meningkat kedisiplinannya, dan kebiasaan untuk bersikap disiplin dalam sholat berjama'ah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-harinya. Tidak hanya itu, dampak penerapan strategi tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan tumbuh subur dalam diri siswa sebagai suatu kebiasaan.

Tulus Tu'u menyatakan fungsi dari kedisiplinan adalah Membangun kepribadian. Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

Menurut Uzer Usman Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai hidup, sedangkan mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan melatih yang berarti mengembangkan ketrampilan dalam diri

siswa. Oleh karena itu, peran aktif guru, terutama guru pendidikan agama Islam diperlukan dan dibutuhkan, sebagai sosok yang bertanggung jawab memberikan pertolongan, pembimbingan pada anak didik dalam perkembangan jasmani maupun rohani agar mencapai tingkat kedewasaan dan mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai makhluk sosial dan ketaatan kepada Allah SWT.

### C. Saran

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti identifikasi dari berbagai pihak yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna lagi sesuai dengan sasaran penelitain, diantaranya adalah

1. Guru senantiasa memperhatikan siswanya untuk sering melaksanakan shalat berjamaah, karena semakin bagus strategi yang dipraktekkan guru maka semakin semangat siswa untuk melaksanakan shalat berjamaah.
2. Kepada semua guru yang ada di SMP Negeri 1 Jabon bukan hanya guru Pendidikan Agama Islam tapi juga guru mata pelajaran yang lain diharapkan agar tepat waktu mengingatkan siswanya untuk melaksanakan shalat berjamaah.

Pada bagian akhir tesis ini, penulis menyadari betul bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, penulisan tesis ini tidak bisa terwujud dengan baik. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat.

Di dalam penulisannya, penulis juga menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan yang merupakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini

Akhirnya hanya kepada Allah SWT yang Maha Bijaksana, penulis berdoa dan memohon semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Amiin...